



## **Implementasi Fitur Kelas Virtual TV Sekolah dalam mengembangkan kecerdasan visual spasial pada Anak Usia Dini di SPS Negeri Abdi Praja Cilincing**

Siti Sahlia<sup>1</sup>, Yuli Herlina<sup>2</sup>, Fatmi Cahyani<sup>3</sup>, Windari Kartika<sup>4</sup>, Sri Watini<sup>5</sup>  
<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Pancasakti Bekasi Jawa Barat  
Email Korespondensi : sitisahlia06@gmail.com

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei -Juni 2023 di SPS Negeri Bale Bermain Abdi Praja masalah yang ditemukan pada penelitian kali ini, adalah kurangnya kemampuan kecerdasan visual special pada anak usia 4-5 tahun di SPS Negeri Bale Bermain Abdi Praja .Dengan peran virtual class dalam meningkatkan kecerdasan visual spasial pada anak usia 4-5 tahun .Tingkat keberhasilan sangat signifikan setelah adanya program TV Sekolah dalam meningkatkan Kecerdasan visual special pada anak usia 4-5 tahun di SPS Negeri Bale Bermain Abdi Praja .Melalui metode penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas )dan pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi dan wawancara maka peran Kelas virtual begitu besar dalam mengembangkan kecerdasan visual spasial anak usia dini. Dengan hasil pada siklus kedua sebesar 66,6 % yaitu 10 anak yang berhasil dari 15 siswa.Sudah dapat dilihat perkembangannya meski belum sesuai yang diharapkan maka peneliti Menyusun rancangan penelitian yang dilanjutkan dengan kegiatan selanjutnya .Siklus ketiga dengan perolehan hasil sebesar 73,3% Dengan demikian setelah dilakukan refleksi maka peneliti melakukan penelitian pad siklus keempat dengan hasil 86,6% dengan demikian berdasarkan hasil yang dicapai pada siklus keempat maka peneliitian tindakan kelas pada penelitian ini dinaggap berhasil dalam Pengembangan kesecradasan visual spasial melalui kelas virtual pada TV Sekolah.

Kata Kunci: Kelas Virtual ,TV Sekolah ,Kecerdasan Visual Spasial,Anak usia 4-5 tahun, SPSN Bale Bermain Abdi Praja

### ***Implementation of the School Virtual TV Class Feature in developing spatial visual intelligence in Early Childhood at SPS Negeri Abdi Praja Cilincing***

### **ABSTRACT**

*This research will be carried out in May-June 2023 at SPS Negeri Bale Play Abdi Praja The problem found in this study is the lack of special visual intelligence skills in children aged 4-5 years at SPS Negeri Bale Play Abdi Praja. With the role of virtual classes in improving spatial visual intelligence in children aged 4-5 years. The success rate is very significant after the School TV program in improving special visual intelligence in children aged 4-5 years at SPS Negeri Bale Play Abdi Praja. Through qualitative descriptive research methods and data collection through observation, documentation and interviews, the role of the virtual classroom is so great in developing special visual intelligence in early childhood. With results in the second cycle of 66,6 %, namely 10 successful children from 15 students.It can be seen that the development is not as expected conducted a study in the fourth cycle with a result of 86.6%, thus based on the results achieved in the fourth cyclthe class action research in this study was considered successful in developing spatial visual harmony through virtual classes on School TV.*

*Keywords: Virtual class ,School TV,Spatial Visual Intelligence,Children aged 4-5 years,SPSN Bale Bermain Abdi Praja*

Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).  
© Tahun Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini

## PENDAHULUAN

Sejatinya anak terlahir ke dunia dengan dibekali fitrahnya masing-masing oleh Tuhan Yang Maha Esa. Sehingga anak itu bersifat unik dengan karakter yang berbeda-beda. Anak usia dini merupakan masa dimana sinap-sinap berkembang sangat pesat dan berjumlah milyaran sel sehingga anak usia dini sering disebut Golden Age. Dalam tahapan perkembangannya anak usia 0-5 tahun berkembang sangat cepat, dan jika anak mendapat stimulus yang tepat sesuai dengan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak, anak usia dini dapat tumbuh dan berkembang dengan optimal. Dalam sebuah Kajian teori bahwa "ATIK adalah singkatan dari amati, Tiru, Kerjakan, Model pembelajaran ATIK ditemukan oleh Sri Watini dan telah diakui sebagai pemegang hak cipta dengan HKI Kemenkumham No pencatatan 00022996 Januari 2018 No, Permohonan EC00202059888. Model pembelajaran ATIK merupakan model pembelajaran menggambar dari model Experiential Learning Theory (ELT) dengan Model pembelajaran tidak langsung yang lebih dikenal dengan model Inkuiri. Model ELT dikembangkan oleh David Kolb (Udjir, N & Watini, 2022)

Anak adalah manusia kecil yang memiliki karakteristik tertentu, khas tidak serupa dengan orang dewasa, anak sosok kecil yang terus aktif bergerak, mengamati, dinamis seakan tak ada rassa lelah antusias dan ingin tahu terhadap apa-apa yang dilihat, dipegang didengar diraba disentuh, dirasakan dan dilihat sosok kecil yang ingin terus menambah kecakapan dan pengetahuannya. Pengalaman, kegiatan dan stimulasi yang diterima, dialami anak usia dini tentu akan sangat mempengaruhi berbagai perkembangan anak di masa yang akan datang. Bila anak mendapatkan pengalaman stimulasi yang baik dan terus menerus, berkala maka akan berpengaruh pada aspek perkembangan lainnya. Demikian jika anak kurang mendapatkan stimulasi atau memperoleh pengalaman yang kurang baik, maka akan berdampak buruk pada perkembangan anak selanjutnya (Rosmauli C, Watini S, 2022). Pendapat lainnya, Sri Watini mengemukakan pendapatnya karakteristik anak di usia dini sangat spesifik dengan aktivitas meniru dan mengenali dunia sekitarnya. Sebab itu sangat diperlukan metode yang memberi contoh dengan benar dan sistematis untuk mendukung proses perkembangannya. (Rk A & Watini, 2022)

Sependapat dengan kajian teori tersebut tentang kecerdasan pada anak yang berkembang secara pesat dimana sinap-sinap berkembang dengan cepat milyaran sel. Karena dengan berkembangnya sinap-sinap pada anak usia dini maka semakin cepat anak memiliki kemampuan menyerap segala yang dilihat, dan didengarnya dalam bentuk stimulus yang tepat. Dengan stimulus yang tepat maka semakin berkembang pula kecerdasan visual spasial pada anak karena sinap-sinap anak pun berkembang pesat pada usia 0-6 tahun.

Pendidikan anak usia dini adalah suatu proses pemberian rangsangan agar potensi yang ada pada anak dapat berkembang secara optimal. Pada usia dini anak sedang mengalami masa golden age atau yang biasa disebut masa keemasan dimana sel syaraf mempengaruhi seluruh aspek perkembangan yang sangat pesat. Hal inilah yang akan mempengaruhi seluruh aspek perkembangan anak. Pentingnya pendidik menciptakan proses pembelajaran yang baik supaya hasil belajar anak menjadi bermakna sehingga hasil belajar dapat difungsikan secara nyata dalam kehidupan keseharian anak (Muawanah, Watini, 2022).

Sependapat dengan hal tersebut bahwa kecerdasan dengan visual spasial anak dimulai sejak dini, karena pada usia tersebut anak sangat mudah dan cepat dalam menyerap dan

memiliki potensi dalam meniru dan mengikuti dengan cepat secara visual, dan menggunakan berbagai hal yang tentunya nampak dan dapat dilihat serta didengar. Dengan begitu kecerdasan visual spasial anak semakin berkembang.

Pendapat yang dikutip dalam jurnal (Rohmawati O, Watini S 2022) mengemukakan bahwa “guru telah menjadi fasilitator pemerolehan informasi bisa didapat dari berbagai sumber informasi tunggal. Salah satu perangkat teknologi. Sependapat dengan hal tersebut bahwa guru merupakan fasilitator dalam sebuah kegiatan pembelajaran sehingga guru harus mempersiapkan bahan, media dan juga wadah untuk mengajar dan anak dapat belajar. Sependapat dengan teori tersebut bahwa dalam era digital tanpa batasan waktu dan ruang dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Melalui fitur kelas virtual guru dapat memberikan dan menyampaikan informasi yang berisi dan berkaitan dengan topik pembelajaran sesuai dengan usia anak. Dalam penelitian ini subjeknya adalah anak usia 4-5 tahun di SPSN Bale Bermain Abdi Praja

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sri Watini mengenai aspek perkembangan anak maka kelas virtual sebagai salah satu inovasi dalam dunia Pendidikan sebagai media pembelajaran digital yang diharapkan dapat mengembangkan kecerdasan visual spasial anak usia dini dan juga berbagai aspek perkembangan. Dalam kutipan jurnal (Ayuni & Watini, 2022) juga berpendapat bahwa “ Anak usia dini merupakan individu yang sedang menjalani proses perkembangan dengan pesat dan landasan bagi kehidupan kedepannya yang memiliki rentang usai 0 sampai 6 tahun, dalam rentang perkembangan hidup manusia, pada masa anak usia dini sedang mengalami masa yang cepat dalam proses pertumbuhan dan perkembangan disegala aspek Begitu pula seperti yang disampaikan oleh (Marietta F, Watini S.). Ketika anak sedang dalam masa keemasannya semua aspek perkembangan pada anak perlu distimulasi dengan baik dan berkesinambungan, salah satu cara yang bisa dilakukan ialah dengan memasukkan anak ke lembaga pendidikan sejak usia dini. Pendidikan anak usia dini merupakan penyelenggaraan pendidikan yang mengembangkan enam aspek perkembangan pada anak, ialah nilai moral dan agama, dan seni sesuai dengan tahap perkembangan kelompok usia anak (Ningsih & watini, 2022). Dari kedua pendapat tersebut, bahwa perkembangan anak usia dalam mengembangkan 6 aspek perkembangan perlu mendapat stimulus dimana saat usia 0-6 tahun perkembangan dan pertumbuhan anak terjadi perkembangan yang sangat pesat

## **METODE**

Melalui pengumpulan data yang didapat pada kegiatan pra penelitian maka didapatkan hasil sebanyak 9 anak dari 15 siswa yang baru mencapai perkembangan kecerdasan visual spasial. Maka melalui fitur kelas virtual pada channel TV Sekolah. Penelitian tindakan kelas merupakan sebuah penelitian dalam bentuk inkuiri reflektif yang dilakukan secara kemitraan mengenai situasi sosial tertentu termasuk dalam dunia Pendidikan untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan (Muyati & Watini, 2022)

Dalam bukunya Suharsimi Arikunto (2010) Mengemukakan bagaimana cara mengadakan atau melakukan penelitian adalah sistematis berencana dan mengikuti konsep ilmiah. Suharsimi juga mengatakan sebenarnya masih terdapat langkah-langkah penelitian yang lain lebih menitik beratkan pada kegiatan administratif yaitu:

Pembuatan rancangan penelitian 2) Pelaksana penelitian ;3) Pembuatan laporan penelitian Menurut Hopkin dalam (Watini, 2019) “Metode Penelitian Tindakan Kelas adalah Penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan Tindakan substantif yaitu suatu Tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri atau suatu usaha seseorang untuk memahami perbaikan dan perubahan sesuai dengan langkah-langkah tersebut, mulai penyusunan perencanaan sebagai Langkah awal dalam penelitian tindakan kelas sebagai berikut :

- 1) Rencana pelaksanaan pembelajaran Mingguan (RPPM) selama 4 minggu
- 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

- 3) Format penilaian (observasi )
- 4) Kuesioner (wawancara )

Tempat penelitian dilaksanakan di SPS Negeri Bale Bermain Abdi Praja Cilincing Jakarta Utara dengan jumlah sampel 15 orang siswa yang berusia 4-5 tahun. Waktu penelitian dilaksanakan bulan 1 Mei 2023 sampai 1 Juni 2023 .Dengan kegiatan penelitian tindakan kelas dibagi 4 siklus .Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian awal penelitian dimulai pada siklus ke 1.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengenalan Kecerdasan Visual spasial

Pada siklus ke 1 didapatkan hasil sebesar 40%,Setelah dilakukan refleksi maka,dilakukan penelitian ke 2 yaitu merancang dan membuat instrument Penelitian Tindakan Kelas ke 2 dan didapat hasil sebesar 66,6 % dapat dilihat telah terjadi peningkatan perkembangan dari 40% ke 66,6%.Selanjutnya setelah melakukan refleksi dilanjutkan dengan merancang penelitian siklus ke 3 setelah melakukan refleksi dengan hasil sebesar 73,3 % semakin terlihat peningkatan perkembangan di siklus ke 3 .Setelah melakukan refleksi maka, merancang penelitian untuk mendapat hasil yang lebih baik terkait dengan penelitian Tindakan kelas ini .Pada siklus ke 4 hasil yang didapat sebesar 86,6 % artinya penelitian ini telah mendapatkan hasil yang diharapkan berikut grafik perkembangannya :

Tabel 1.1 Data perkembangan anak persiklus

Siklus	Jumlah Siswa Yang berkembang	Jumlah Siswa Yang belum berkembang
Siklus Ke- 1	42% (6 orang siswa)	9 orang siswa
Siklus ke -2	66,6% ( 10 orang siswa)	5 orang siswa
Siklus ke -3	73,3% (11 orang siswa)	4 orang siswa
Siklus ke-4	86,6%( 13 orang siswa)	2 orang siswa

Dalam penelitian pengembangan kecerdasan Visual spasial (Harmonis, 2022) Bahwa dalam mengimplementasikan pembelajaran memerlukan suatu alur agar target yang ingin dicapai lebih mudah terdeteksi.

Sependapat dengan hal tersebut kecerdasan visual spasial merupakan kecerdasan yang melibatkan kemampuan untuk berfikir dalam tiga dimensi dan menggunakan citra mental ,penalaran spasial, manipulasi,gambar, grafis,dan keterampilan artistik,dan imajinasi aktif.Dari pendapat tersebut bahwa kecerdasan visual spasial itu lebih terfokus pada gambar,sketsa ,grafis,dan segala yang dapat dilihat dan memiliki penataan grafis yang menarik .

Berdasarkan pengumpulan data awal ,dengan sampel sebanyak 15 siswa usia 4-5 tahun menunjukkan masih kurangnya kemampuan anak dalam kecerdasan visual spasial .Dengan hasil presentase 40% yaitu 6 anak yang sudah mencapai perkembangan dari 15 anak .Setelah ada nya kegiatan di kelas virtual pada aplikasi Tv Sekolah, mempermudah anak mengakses mengenal informasi dan pembelajaran sesuai dengan topik pembelajaran kurikulum merdeka. spasial pada anak usia 4-5 tahun.Perkembangan semakin terlihat pada minggu ke-4 sebanyak 13 anak dari 15 anak dengan perolehan hasil (86,6%).Dengan demikian anak -anak mulai mengalami perkembangan kecerdasan visual spasial melalui gambar desain grafis, dengan beragam gambar didesain menarik agar menarik minat anak untuk melihat dan belajar dengan cara yang menyenangkan .

Beberapa hal yang dilakukan oleh anak saat mengikuti kelas virtual adalah sebagai berikut : 1) Melihat; 2)Menyimak; 3)Menalar; 4)Mendengarkan instruksi atau perintah. Penugasan disesuaikan dengan minat anak, apakah anak tersebut akan mengikuti sesuai arahan instruksi atau memilih alternatif atau inisiatif lain terkait dengan pembelajaran yang

disampaikan oleh guru. Seperti yang dikemukakan dalam (Rika Amelia & Watini, 2022) Media Informasi secara umum adalah alat untuk mengumpulkan dan menyusun kembali sebuah informasi masyarakat dapat mengetahui informasi yang ada serta dapat saling berinteraksi satu sama lain. Sedangkan pengertian dari informasi adalah kumpulan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerima. Tanpa suatu informasi suatu system tidak akan berjalan dengan lancar dan akhirnya bisa mati. Suatu Organisasi tanpa adanya suatu system tidak akan berjalan dan tidak bisa beroperasi. Sistem informasi strategis membantu perusahaan dengan menyediakan produk dan layanan yang memberikan keuntungan lebih dibandingkan pesaingnya dalam pasar yang kompetitif. Dapat diasumsikan sebagai system informasi yang mempromosikan inovasi bisnis, meningkatkan proses bisnis, dan membangun sumber daya informasi bagi seluruh perusahaan.

Sependapat dengan hal tersebut masa perkembangan otak berkembang sangat pesat, sehingga pada masa ini anak dapat menyerap berbagai hal yang didengar dan dilihatnya dengan cepat dan mudah. Sehingga anak dapat mengamati dan menalar sumber informasi dan sumber belajar yang didapat dengan sangat cepat. Sehingga anak dapat mengamati lingkungan sekitarnya dengan baik. Melalui kelas virtual menjadi sarana yang tepat bagi anak usia dini (4-5 tahun) dalam mengembangkan kecerdasan visual spasial anak. Pendapat lain juga dikemukakan oleh (Watini, 2019) Hasil belajar merupakan sebuah umpan balik setelah seseorang melakukan proses belajar. Oleh sebab itu dengan belajar sungguh-sungguh maka akan memperoleh hasil belajar yang optimal.

Melalui bernyanyi seluruh aspek dapat dikembangkan yaitu : (1) Mengembangkan kecakapan hidup (2) Mengembangkan kemampuan berbahasa ; (3) Ekspresi dan Demosional anak ; (4) Hubungan Sosial (Wibawati & Watini, 2022) Sependapat dengan teori tersebut bahwa dalam kegiatan belajar dalam bentuk video pada kelas virtual guru memberikan pembelajaran dapat diberikan dalam bentuk gerak dan lagu sehingga anak dapat mengikuti atau menirukan dengan bernyanyi sambil bergerak. Sehingga pembelajaran melalui media fitur kelas virtual yang dimiliki oleh guru dan dapat diakses oleh siswa (anak). Sementara berkaitan dengan kecerdasan visual spasial dalam karya tulis Patricia Giardiello, Joanne McNulty 2013 menyatakan bahwa “ *Observation is crucial to understanding and assessing young children's learning. Observation which are really reflected upon are a wasted effort its only when practitioners seek to understand the meaning behind what they have seen that the real worth of observational practice are realized*”. (Muyati .E & Watini, 2022)

Pada pendapat lainnya yang dikemukakan oleh Gagne and Brigga cited in “*Model is a theoretical review about basic concept* (Majid 2013). *Model is conceptual is a framework used as manual performing an activity. Activities intended in this research is educational activities* (Watini, 2020) Menurut Montalu “*Playing for children for children is an exercise medium prepare them to live in the future*” artinya "Bermain untuk anak-anak adalah media latihan mempersiapkan mereka untuk hidup di masa depan" (Watini, 2020)

Dari pendapat para ahli di atas bahwa permainan pada anak usia dini merupakan pijakan awal yang bukan sekedar hal yang dianggap sebagai hak pada anak. Namun terdapat unsur penting yang menjadi dasar dari kegiatan bermain selain dari kebutuhan anak yaitu sebagai media anak-anak dalam mengembangkan imajinasinya, problem solving, bahasa dan pola berfikirnya. Sehingga dalam kegiatan bermain anak sudah memiliki kesiapan dalam menghadapi kehidupan di masa depan nanti. Mengaplikasikan segala yang dikembangkan saat bermain sebagai tahap persiapan awal menuju jenjang Pendidikan selanjutnya. Menurut Lie “Ciri-ciri anak-anak yang percaya diri antara lain percaya pada kemampuan sendiri, kemandirian dari orang lain, tidak ragu-ragu, rasa harga diri, kerendahan hati dan kemampuan mengambil inisiatif (Sovia Mamba'usa'adah M, Rahayu, Watini S, 2023) Sependapat dengan pendapat tersebut bahwa dengan kesiapan emosional diri anak yaitu rasa

percaya diri dan kemandirian anak maka akan menjadi pondasi awal yang menjadi bekal kemampuan *particle life* anak. Sehingga anak menjadi orang yang percaya diri dan mandiri serta memiliki inisiatif dalam segala kegiatan dan dapat bersaing dalam segala bidang saat dia menghadapi tantangan di masa depan kelak.

### Kelas Virtual dalam TV Sekolah

Semakin berkembangnya dunia Pendidikan anak usia dini semakin besar tuntutan untuk menjadi guru PAUD yang mampu menguasai dunia anak dan ketepatan dalam menyampaikan media pembelajarannya. Menurut pendapat tersebut, bahwa guru PAUD sebagai fasilitator dan motivator harus terus berinovasi dan mengikuti perkembangan dan kemajuan teknologi terutama dalam penyampaian informasi dan Media mengajar dalam *citacy Mendeley* (Rika Amelia & Watini, 2022). Sehingga informasi yang ingin disampaikan kepada siswa dapat di terima dan fahami oleh siswa dengan tanpa terkendala ruang dan waktu dalam arti siswa dapat mengakses dan mendapat pembelajaran kapanpun terutama di rumah dengan pengawasan dan bimbingan orang dewasa orangtua tentunya.

Sebagaimana kajian teori yang dikutip dari (Watini, 2022) Kelas virtual ,fitur ini mejadi kelas unggulan TV yang telah diluncurkan setahun yang lalu tepatnya pada tanggal 1 januari 2021 Kelas virtual ini berisi program Micro learning yang disusun oleh guru dalam waktu yang singkat untuk persiapan proses pembelajaran daring. Dalam format program ini diharapkan dapat mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa baik visual ,audoty maupun kinestetik. Dari kutipan jurnal Sekolah karena mengembangkan kecerdasan visual spasial, kinestetik ,dan kecerdasan audity. Dalam kegiatan tersebut guru menyusun kegiatan di kelas virtual dapat memberikan pembelajaran dan bimbingan bermain melalau video yang dibuat oleh guru dan Video conference. Dalam fitur kelas virtual siswa dapat menyimak dan memperhatikan kegiatan ,informasi seputar topik pembelajaran berdasarkan kurikulum merdeka yang dirancang oleh sekolah .



Gambar 2.1 Profil TV Sekolah



Gambar 2.2 kegiatan kelas virtual

Terkait dengan Kelas virtual dan manfaatnya terhadap pengembangan kecerdasan visual spasial anak usia dini ,kajian teori yang dikemukakan (Watini Sri., 2022) bahwa Tv Sekolah dapat diaplikasikan dengan mudah oleh siapapun, karena dijamin aman dan konten-kontennya bernilai edukatif, dilengkapi dengan channel guru yang berisi modul pembelajaran berbasis video yang biasa diambil dari youtube yang diplaylist oleh verifikator sekolah. Sebagaimana pendapat tersebut maka, salah satu fitur utama yang sangat berperan dalam mengembangkan kecerdasan visual spasial anak usia dini. Melalui penyajian gambar dalam bentuk video dimana video tersebut merupakan model pembelajaran sehingga berisi konten dan informasi tentang topik pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Sebagaimana yang sudah dijabarkan di atas bahwa kelas virtual berisi konten dan program pembelajaran anak hal tersebut juga dikuatkan melalui pendapat yang dikutip dalam Jurnal .Sependapat dengan berbagai kajian teori diatas dalam kutipan jurnal Sri Watini berpendapat “Kelompok bermain sebagai Lembaga Pendidikan non formal yang fokus terhadap perkembangan anak usia dini

dituntut untuk televisi (TV) Sekolah selalu update tentang informasi, teknologi dan harus dikelola dengan sungguh-sungguh agar dapat menghasilkan output yang berkualitas” (Kurniasih, Watini., 2022)

Sependapat dengan pendapat yang dikutip dalam (Supriati & Watini, 2022) bahwa pada awal perkembangannya, Televisi adalah gabungan teknologi optik mekanik dan elektronik yang digunakan untuk merekam, menampilkan dan menyiarkan gambar visual. Televisi atau yang sering disebut TV adalah sebuah teknologi yang sangat berpengaruh dalam perkembangan teknologi informasi di seluruh dunia. Beragam Informasi dapat kita ketahui melalui Televisi yang merupakan salah satu media visual dan auditif dengan tingkat jangkauan yang luas, pembelajaran serta hiburan tanpa adabatasan usia ,mencakup seluruh lapisan masyarakat mulai anak-anak ,para remaja bahkan orang dewasa. Dari pendapat tersebut yang menjelaskan bahwa TV (Televisi) dalam penelitian ini adalah Tv Sekolah yang berisi tentang gambar yang bergerak atau media visual ,dan juga auditif sehingga dari pendapat tersebut kita bisa menarik kesimpulan bahwa fitur Kelas virtual yang ada pada Tv sekolah merupakan salah satu komponen penting yang menjadi faktor pengembangan kecerdasan visual spasial anak melalui media visual, auditif ,dan juga pengetahuan sehingga saat anak menyimak ,melihat ,dan juga menirukan semua gambar visual yang ada pada kelas virtual.

Sri Watini berpendapat, "guru diharapkan memberikan pengalaman pembelajaran yang layak sehingga hasil belajar anak menjadi bermakna sehingga hasil belajar dapat diaplikasikan dalam rutinitas anak sehari-hari” (Damayanti, Watini, 2019). Dari pendapat tersebut dapat digaris bawahi bahwa seorang guru perlu memiliki kreativitas dan kompeten sehingga mampu Menyusun kegiatan pembelajaran dan menguasai Teknik dan trategi dalam mengajar sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi anak /siswa.

Sebagai inovasi terbaru dalam pembelajaran diharapkan dapat memberikan informasi tentang materi pembelajaran yang dirancang secara efektif ,Tv sekolah dapat dimanfaatkan untuk mensosialisasikan kegiatan - kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan di Sekolah maupun baru akan dilaksanakan melalui kegiatan show acara TV Sekolah siswa dapat, mengetahui tema atau topik pembelajaran (Peday & Watini, 2022). Dengan begitu pembelajaran sudah dirancang secara sistematis sehingga lebih efektif dan semua anak dapat mrngikuti tanpa harus terhalang jarak dan waktu dalam belajar .Model pembelajaran adalah kunci utama acuan guru memberikan transfer ilmu bagi peserta didik..Model pembelajaran yang tepat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi anak dan penentu berhasilnya tujuan pembelajaran tersebut atau tercapai oleh guru. (Wulan & Watini, 2023) Sependapat dengan hal tersebut bahwa guru perlu mendesain model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi anak agar belajar menjadi menyenangkan dan mencapai tujuan pembelajaran.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SPSPN Bale Bermain Abdi Praja maka kelas virtual dapat menjadi sarana dan media dalam mengembangkan kecerdasan visual spasial pada anak usai 4-5 tahun. Pada hasil pengambilan data pra penelitian sebanyak 6 siswa yang berkembang dan 9 orang siswa yang belum berkembang. Dengan hasil perkembangan sebanyak 86,6% sebanyak 13 anak yang berkembang. Adapun salah satu manfaat dari kelas virtual pada fitur TV sekolah. Kecerdasan visual spasial terjadi pada pengamatan anak dalam melihat dan mendengar sehingga anak dapat menyimak dan belajar melalui gambar memiliki desain grafis atau sketsa yang dibuat oleh guru sehingga anak dapat mengamati - menyimak semua yang ada di kelas virtual .Era komunikasi digital semakin mempermudah dalam dunia Pendidikan anak usia dini diantaranya melalui fitur yang ada pada Tv sekolah. Dan pada siklus ke 1 didapatkan hasil sebanyak 40% dan setelah melakukan refleksi maka dilanjutkan dengan merancang kegiatan untuk melakukan penelitian selanjutnya

Dengan hasil pada siklus kedua sebesar 66,6% yaitu 10 anak yang berhasil dari 15 siswa. Sudah dapat dilihat perkembangannya meski belum sesuai yang diharapkan maka perlu menyusun rancangan penelitian yang dilanjutkan dengan siklus ketiga dengan perolehan hasil sebesar 73,3%. Dengan demikian setelah dilakukan refleksi dilanjutkan melakukan penelitian pada siklus keempat dengan hasil 86,6% (13 anak yang berkembang kecerdasan visual spasialnya) dengan demikian berdasarkan hasil yang dicapai pada siklus keempat maka penelitian tindakan kelas pada penelitian ini, dianggap berhasil dalam pengembangan kecerdasan visual spasial melalui kelas virtual pada Tv sekolah.

### Saran

Diharapkan agar kedepannya tulisan ini dapat lebih dikembangkan lebih baik lagi. Penulis membuat inovasi terhadap penelitian Tindakan kelas ini sehingga dapat memberi motivasi bagi para pendidik anak usia dini khususnya.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama-tama saya ucapkan terimakasih kepada dosen Pengampu sekaligus dosen Pembimbing Ibu Dr. Sri Watini Universitas Panca Sakti Bekasi yang sudah membimbing kami sampai karya ilmiah selesai. Dan kepada kepala Sekolah dan guru tempat penelitian yang sudah berkenan untuk menjadi tempat penelitian karya ilmiah.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ayuni, F. J. P., & Watini, S. (2022). Implementasi Model Atik Dalam Pembelajaran Literasi Baca Anak Usia Dini Di Rumah Calistung Abaca Kediri. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 1641. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.1641-1650.2022>
- Damayanti, Y., & Watini, S. (2022). *Peran TV Sekolah dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Anak Usia Dini* (Vol. 5, Issue 7). <https://doi.org/10.20200715>
- Harmonis, Sri Watini, Mistria, Syafri, F., Widat, F., Rumlystiowati, R., & Agustin, N. (2022). Meningkatkan Kecerdasan Visual Spasial Anak Usia Dini Melalui Media Game Gartic. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3578–3589. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2070>
- Kurniasih, E., & Watini, S. (n.d.). *Implementasi TV Sekolah sebagai Media Pembelajaran di Kelompok Bermain Mutiara Bunda Mertoyudan Magelang*. <http://jiip.stkipyapisdompnu.ac.id>
- Marietta, F., Watini, S., & Kunci, K. (n.d.). *Implementasi Model ATIK dalam Pembelajaran Motorik Halus melalui Media Origami di Taman Kanak-Kanak*. <http://jiip.stkipyapisdompnu.ac.id>
- Muawanah, M., & Watini, S. (2022). Implementasi Model Asyik Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Di RA Al-Fikri Kota Batam. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 1905. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.1905-1914.2022>
- Muyati, E., & Watini, S. (n.d.). *Implementasi Model ATIK untuk Meningkatkan Literasi Numerasi Menggunakan Bahan Loostrpart di TK Mutiara Setu*. <http://jiip.stkipyapisdompnu.ac.id>
- Peday, Y., & Watini, S. (n.d.). *Implementasi Media TV Sekolah sebagai Pembelajaran Daring di TK Pertiwi VI Manokwari*. <http://jiip.stkipyapisdompnu.ac.id>
- Rika Amelia, & Watini, S. (2022). *Implementasi Panggung TV Sekolah Sebagai Media Informasi di TK Islam Rahmadiyah Kota Balikpapan*. 3, 353–362. <http://jurnaledukasia.org>

- Rk, A. G., & Watini, S. (2022). *Peningkatan Kognitif melalui Literasi Numerik dan Saintifik dengan Metode Atik pada Kegiatan Cat Air di TK Mutiara Lebah*.  
<http://Jiip.stkipyapisdompnu.ac.id>
- Rohmawati, O., & Watini, S. (2022). Pemanfaatan TV Sekolah Sebagai Media Pembelajaran dan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Pelita PAUD*, 6(2), 196–207.  
<https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v6i2.1708>
- Rosmauli, C., Watini, S., Usia, A., & Kognitif, D. ; (n.d.). Implementasi Model ATIK untuk Mengembangkan Kemampuan Kognitif Berpikir Logis dalam Kegiatan Menggambar di TK IT Insan Mulia Pancoran Kata kunci. In *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* (Vol. 5). <http://Jiip.stkipyapisdompnu.ac.id>
- Sovia Mamba'usa'adah, M., Rahayu, S., & Watini, S. (2023). *Efektifitas Model Bermain ASYIK terhadap Rasa Percaya Diri Anak Usia Dini* (Vol. 6, Issue 5).  
<http://Jiip.stkipyapisdompnu.ac.id>
- Supriati, S., & Watini, S. (2022). Implementasi Pembelajaran Berbasis Media TV Sekolah di TK Carsa Kids. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 1633.  
<https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.1633-1640.2022>
- Udjir, N., & Watini, S. (2022). Implementasi Model ATIK Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Permainan Kartu Bergambar di RA Iftitah Al-Ikhlas Ambon. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 1861.  
<https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.1861-1872.2022>
- Watini, S. (2019). Pendekatan Kontekstual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sains pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 82.  
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.111>
- Watini, S. (2020). Implementation of Asyik Play Model in Enhancing Character Value of Early Childhood. *Journal of Physics: Conference Series*, 1477(4).  
<https://doi.org/10.1088/1742-6596/1477/4/042055>
- Watini, S. (2022). *Implementasi Media TV Sekolah dalam Mengembangkan Motivasi Belajar pada Anak Paud Pelita Hati*. <http://Jiip.stkipyapisdompnu.ac.id>
- Wibawati, K. A., & Watini, S. (n.d.). *Implementasi Reward Asyik dalam Meningkatkan Percaya Diri pada Anak Kelompok B di TK Aisyiyah 24 Kayu Putih Pulo Gadung Jakarta Timur*. <http://Jiip.stkipyapisdompnu.ac.id>
- Wulan, W. M., & Watini, S. (2023). Implementasi Model ASYIK dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus di KB Inklusi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 323–335. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3107>